

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DALAM
MATA PELAJARAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII A
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Azam

NIM. 08410275

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azam

NIM : 08410275

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Yang menyatakan



Azam

NIM : 08410275

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Azam

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azam
NIM : 08410275
Judul : Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
Dalam Mata Pelajaran Akhlak Pada Siswa Kelas VIII A di SMP
Muhammadiyah 1 Sleman

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Pembimbing



Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/167/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Azam

NIM : 08410275

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 21 Agustus 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 02 SEP 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَطَبُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ
اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 23.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ
مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku dosen Pembimbing skripsi.

4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Hasanudin, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah beserta Guru PAI Bapak Isna Fathurrahman, Bapak Heri Usman, S.Kom, dan Ibu Suzanah, S.Pd.I, yang telah memberi izin dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Sleman Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Abah, Ummi, Kakak-kakakku, Adik-adikku serta semua Keluarga Besar Almas'ari dan Babsel yang telah memberikan dorongan spiritual dan material serta nasehat dan semangat.
8. Semua teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, kerabat Paparazzi, kolega MATHA 82, klan *The Sleepers*, Keluarga Besar Sanggar Nuun dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amiin.

Yogyakarta, 03 Agustus 2015

Penyusun

Azam

NIM: 08410275

ABSTRAK

Azam. *Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Akhlak Pada Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar dan peningkatannya dalam mata pelajaran akhlak pada siswa VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Desain penelitian ini mengambil model Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflecting*), keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke empat lalu kembali ke langkah pertama, dan seterusnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Sleman yang berjumlah 24 siswa.

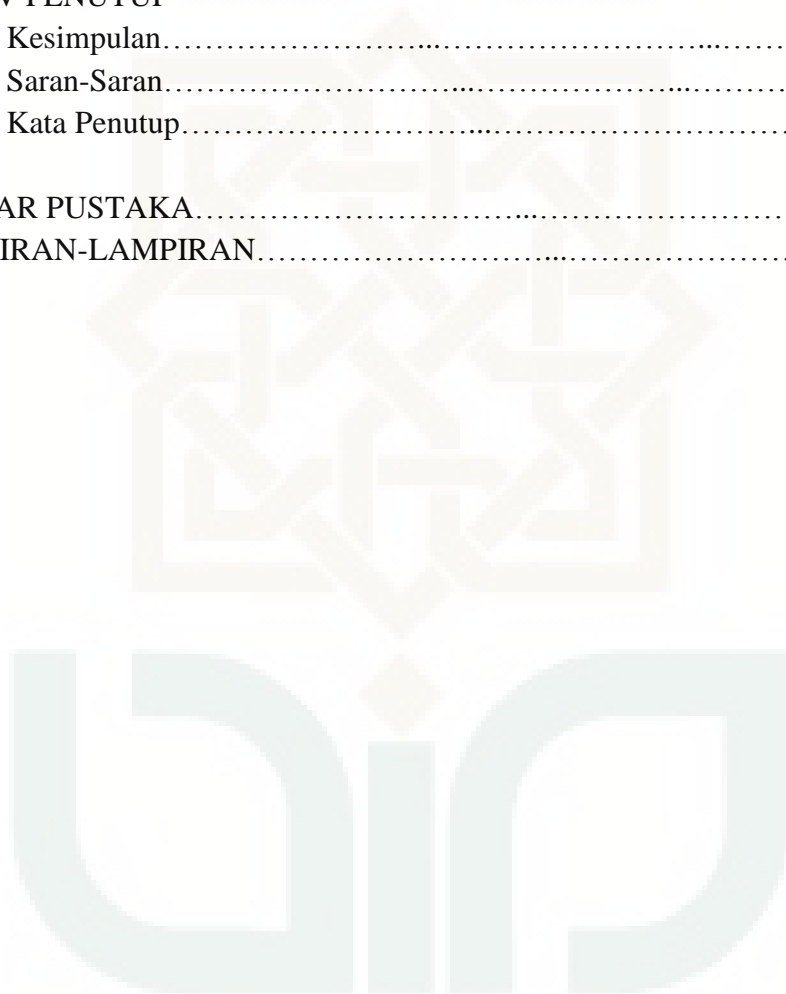
Penerapan metode sosiodrama pada siswa kelas VIII A, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan pada pra-siklus, dimana prestasi belajar siswa baru mencapai 12,5%, kemudian meningkat menjadi 33,3% pada siklus I. Artinya telah terjadi peningkatan sebesar 20,8%. Setelah diadakan tindakan kembali pada siklus II, prestasi belajar siswa meningkat kembali menjadi 62,5%, yang berarti dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 29,2%. Jika dihitung adanya peningkatan dari pra-siklus sampai ke siklus II maka terjadi peningkatan sebesar 50% dari 12,5% sebelum tindakan, menjadi 62,5% setelah diadakan tindakan sampai ke siklus II.

Kata Kunci: Metode Sosiodrama, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xv
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis Tindakan.....	23
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN	
A. Letak Geografis.....	35
B. Sejarah Berdirinya.....	36
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	38
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Guru dan Karyawan.....	41
F. Jumlah Siswa.....	43
G. Sarana dan Prasarana.....	44
H. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa.....	46
I. Profil Guru Mata Pelajaran Akhlak.....	48

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra-Siklus.....	49
B. Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Akhlak Pada Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	53
C. Paska Siklus.....	69
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran.....	73
C. Kata Penutup.....	73
 DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

او = ū

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	41
Tabel II	: Daftar Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	43
Tabel III	: Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	43
Tabel IV	: Daftar Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	47
Tabel V	: Hasil Tes Tertulis Pra-Siklus.....	50
Tabel VI	: Jadwal Kegiatan Penelitian.....	53
Tabel VII	: Hasil Tes Tertulis Siklus I.....	59
Tabel VIII	: Hasil Tes Tertulis Siklus II.....	66
Tabel IX	: Hasil Tes Tertulis Keseluruhan.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Model PTK oleh Kemmis dan Mc Taggart.....	25
Bagan II:Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	40



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.....	71
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal.....	78
Lampiran II	: Berita Acara Seminar Proposal.....	79
Lampiran III	: Daftar Hadir Seminar Proposal.....	80
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian.....	82
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	83
Lampiran VII	: Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas (Selaku Wali Kelas).....	84
Lampiran VIII	: Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	85
Lampiran IX	: Catatan Lapangan I.....	86
Lampiran X	: Catatan Lapangan II.....	88
Lampiran XI	: Catatan Lapangan III.....	90
Lampiran XII	: Catatan Lapangan IV.....	93
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan V.....	96
Lampiran XIV	: Catatan Lapangan VI.....	100
Lampiran XV	: Catatan Lapangan VII.....	102
Lampiran XVI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan II.....	104
Lampiran XVII	: Teks Naskah Siklus I dan II.....	112
Lampiran XVIII	: Daftar Kelompok Siklus I dan II.....	116
Lampiran XIX	: Absensi Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	118
Lampiran XX	: Dokumentasi	120
Lampiran XXI	: Sertifikat OPAK.....	122
Lampiran XXII	: Sertifikat SOSPEM.....	123
Lampiran XXIII	: Sertifikat PPL 1.....	124
Lampiran XXIV	: Sertifikat PPL dan KKN	125
Lampiran XXV	: Sertifikat ICT.....	126
Lampiran XXVI	: Sertifikat IKLA/TOAFL	127
Lampiran XXVII	: Sertifikat TOEFL	128
Lampiran XXVIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan juga merupakan salah satu hal penting dan mendasar bagi kehidupan umat manusia, karena menjadi kebutuhan setiap orang untuk memajukan peradaban dalam mengembangkan generasi yang mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. Sebagaimana Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 tentang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Lembaga pendidikan formal di Indonesia adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah,

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

dan pendidikan tinggi.⁴ Untuk mencapai tujuan pendidikan, lembaga pendidikan harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang komprehensif. Dalam hal ini, metode yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dalam proses pembelajaran.

Seperti yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, rata-rata metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa mudah bosan dan terkesan monoton.⁵ Hal tersebut, juga terjadi pada mata pelajaran akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang mendasari sikap siswa. Persoalan tersebut sedikit menghambat siswa dalam memahami materi pembelajaran, disebabkan metode yang bersifat teoritis.

Pendidikan akhlak merupakan suatu pondasi yang penting dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia, seperti yang diperintahkan oleh Rosulullah SAW:

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya: *"Bertakwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, dan ikutilah kejahatan itu dengan kebajikan, niscaya kebajikan itu dapat menghapus kejahatan, dan bergaullah kepada manusia dengan akhlak yang baik."* (HR. Tirmidzi)⁶

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 11.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Isna Fathurrahman selaku Guru Agama, Hari Kamis 18 Juni 2015, pukul 10.00 WIB.

⁶ Muhyidin Yahya, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2010, hlm. 53.

Hal ini sangat penting untuk diajarkan terutama bagi siswa tingkat menengah pertama atau SMP. Pada masa ini anak memasuki masa remaja. Masa remaja termasuk masa yang menentukan karena terjadi perubahan pada fisik dan psikis yang menimbulkan kebingungan sehingga masa ini disebut oleh Barat sebagai periode *sturm un drung*. Sebabnya karena pada masa remaja mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku dikalangan masyarakat.⁷

Untuk mencapai salah satu tujuan pendidikan akhlak tersebut, peneliti menawarkan metode sosiodrama untuk meningkatkan *antusiasme* siswa, sehingga mudah dalam memahami materi pembelajaran. Sosiodrama dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial. Pada metode bermain peran, titik tekanannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indera ke dalam suatu situasi masalah yang secara nyata dihadapi.⁸

Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan sosial karena lebih diarahkan untuk mencari *problem solving* dari sebuah peristiwa sosial, terutama sejarah.⁹ Dalam permainan ini anak diajak untuk mengeksplorasikan dirinya dalam mengembangkan kreatifitas berpikir, berkomunikasi, bersosialisasi dengan orang lain melalui sebuah peran yang dimainkannya.

⁷ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 63.

⁸ <https://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/16/metode-sosiodrama-dan-bermain-peranan-role-playing-method/>, diakses pada hari Sabtu 18/06/2015, pukul 21.00 WIB.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 206.

Dalam pendidikan agama metode sosiodrama dan bermain peran ini efektif dalam menyajikan pelajaran akhlak, sejarah Islam dan topik-topik lainnya. Dalam pelajaran akhlak, misalnya guru menjelaskan bagaimana sosok akhlaqul karimah (seorang yang berakhlak mulia) dan bagaimana anak yang saleh ketika berhadapan dengan orang tuanya ataupun anak durhaka kepada orang tuanya. Guru dapat bermain peran yang menceritakan kisah “Si Malin Kundang” atau kisah-kisah lainnya. Lewat pendekatan tersebut, bagaimana siswa mengenal serta bersungguh-sungguh dalam memerankan tokoh secara individu, sehingga mendorong siswa dalam memahami mata pelajaran akhlak.

Salah satu problem yang peneliti soroti adalah kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi sehingga nilai ketuntasan atau prestasi belajar yang didapat tidak memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan. Ada banyak hal yang menyebabkan kurangnya peningkatan prestasi belajar siswa diantaranya siswa kurang bersemangat dalam belajar akhlak di kelas. Selain itu, kondisi kelas yang tidak kondusif dan metode yang digunakan oleh guru pengampu belum sesuai dengan kondisi kelas.

Demikian yang menjadi motivasi dan inspirasi sekaligus evaluasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Akhlak pada Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman”. Semoga penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wacana yang bermanfaat bagi pembaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan metode sosiodrama dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui bagaimana penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.
- b. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan metode sosiodrama dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian dan referensi kreatifitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa supaya menambah motivasi belajar.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memperluas wacana dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

c. Bagi Siswa

Sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mengembangkan sikap berfikir yang lebih kreatif dan bertanggung jawab sehingga mendukung siswa aktif dalam proses pembelajaran dikelas, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang bagaimana cara mengadakan sebuah penelitian.
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagaimana menciptakan sebuah metode untuk mengatasi sebuah permasalahan yang timbul di kelas.

e. Bagi Universitas, Fakultas dan Jurusan

- 1) Sebagai bahan kajian jika akan mengadakan penelitian pada kasus yang sama.
- 2) Sebagai bahan referensi dalam penelitian untuk kasus yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama.
- 3) Dapat menambah khasanah keilmuan Islam dalam bidang kajian Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian dan kajian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang sejalan dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran yang peneliti lakukan terkait tema penelitian ini, di antaranya:

- 1) Skripsi yang ditulis Iksanudin, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga 2012, dengan judul "*Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Operasi Bilangan Bulat Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Maarif 01 Layansari 2010-2011*",

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi dari sebelum tindakan ketuntasan hanya 9,37% dengan nilai rata-rata 26,50, siklus I meningkat menjadi 40,00% dengan nilai rata-rata 49,00 dan siklus II meningkat menjadi 88,37% dengan nilai rata-rata kelas 71.¹⁰

Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan dengan menerapkan metode sosiodrama atau bermain peran. Namun perbedaannya pada data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi partisipasi siswa yang diambil dari hasil observasi dan mata pelajarannya, sedangkan kesamaan data yang diperoleh dari prestasi belajar yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir

¹⁰ Iksanudin, "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Operasi Bilangan Bulat Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Maarif 01 Layansari 2010-2011", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

pertemuan, aktivitas siswa, hasil observasi dan dokumentasi, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi.

- 2) Skripsi yang ditulis Mutaqiun, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga 2013, dengan judul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas V B Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman*”,

Hasil pengamatan pembelajaran dengan metode sosiodrama dilaksanakan dengan tiga tahapan mengajukan permasalahan, diskusi kelompok, pemberian kesimpulan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan persentase keaktifan belajar siswa mencapai 61,3%, siklus II mencapai 72%, siklus III mencapai 91%. Sedangkan hasil prestasi belajar pada siklus I nilai rata-rata kelas 70, dan persentase ketuntasan belajar sebesar 70%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas 77,5 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 77,5%, pada siklus tiga nilai rata-rata kelas 85,6 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 85,6%.¹¹

Penelitian yang digunakan sama-sama adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan perbedaannya ada pada teknik pengumpulan data yang menggunakan angket serta mata pelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Kesamaan metode pengumpulan data terletak pada wawancara, tes tertulis dan dokumentasi berupa foto kegiatan selama proses tindakan.

¹¹ Mutaqiun, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas VB Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- 3) Skripsi yang ditulis Dwi Wulan Ari Haryanti, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga 2014, dengan judul “*Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Hubungan Sosial Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Tirto 2 Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013-2014*”,

Hasil penelitian menunjukkan metode sosiodrama dapat digunakan untuk meningkatkan hubungan sosial anak usia dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Tirto 2 Salam Kabupaten Magelang. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam berhubungan sosial, bercakap-cakap dan bermain bersama. Pada saat sebelum dilakukan tindakan, hubungan sosial siswa di sekolah hanya mencapai 40,2%, setelah dilakukan siklus pertama keaktifan dalam berhubungan sosial siswa meningkat menjadi 65,4%. Sedangkan pada siklus kedua keaktifan hubungan sosial siswanya meningkat signifikan menjadi 87%.¹²

Penelitian ini sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus pertama direncanakan satu kali pertemuan, begitu pula dengan siklus kedua. Penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam pengungkapan data. Sedangkan perbedaannya metode tersebut digunakan untuk meningkatkan hubungan

¹² Dwi Wulan Ari Haryanti, “Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Hubungan Sosial Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Tirto 2 Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013-2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

sosial anak usia dini, sedang peneliti mengangkat metode sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VIII A.

- 4) Skripsi Tri Haryanto, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga 2014, dengan judul "*Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Pada MI Maarif Mantingan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*"

Berdasarkan hasil belajar PKn pada siklus I ada peningkatan nilai rata-rata dari 62,75 menjadi 69,00 pada siklus II meningkat menjadi 81,00. Hasil dari siklus II merupakan bukti peningkatan hasil belajar PKn kelas V. Hasil persentase dalam proses pembelajaran siklus I adalah 62,5 kemudian meningkat pada siklus II yaitu menjadi 100%. Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V pada MI Maarif Mantingan Salam Magelang tahun pelajaran 2013/2014.¹³

Jenis penelitian sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Namun perbedaannya ada pada subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan menerapkan metode

¹³ Tri Haryanto, "Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Pada MI Maarif Mantingan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

yang sama dengan peneliti yang mana untuk peningkatan hasil belajar PKn, dan penelitian ini juga menggunakan jurnal harian.

Dengan demikian dari semua penelitian atau skripsi di atas, Maka penelitian ini melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dan memilih lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.

E. Landasan Teori

Dalam hal ini penelitian yang akan dijadikan acuan untuk menganalisis hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah suatu aktivitas mental yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.¹⁴ Prestasi juga merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang dikerjakan dan dilakukan). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah segala usaha yang dicapai oleh manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan.¹⁵

Sedangkan mengenai definisi belajar akan dikemukakan beberapa pendapat dari para ahli agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang belajar.

¹⁴ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1992), hlm. 768.

¹⁵ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2007), hlm. 895.

1) Menurut W.S Winkel

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap perubahan dalam belajar tersebut bersifat relatif dan berbekas.¹⁶

2) Menurut Ngalim Purwanto

Bahwa ada beberapa elemen penting yang dapat mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu:

- a) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimanapun perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
- c) Untuk dapat disebut belajar maka perubahan ini harus relatif mantap, harus merupakan akhir dari pada suatu periode yang cukup panjang.
- d) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah ketrampilan, kecakapan atau sikap.¹⁷

¹⁶ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), hlm. 36.

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, Cet.Ke-19 2003), hlm. 85.

Sedangkan pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Menurut W.S Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Sama halnya Hamalik berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai melalui proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang meliputi pemahaman, penghayatan, dan hasil yang dapat dilihat dari nilai tes yang diberikan oleh guru.

b. Ranah Prestasi Belajar

Pengungkapan prestasi belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit dikarenakan beberapa perubahan prestasi belajar ada yang bersifat *intangible* (tidak dapat diraba). Untuk mengungkap prestasi belajar pada ketiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik) diperlukan

¹⁸ Abu Muhammad Ibnu Abdullah, 2008. Prestasi Belajar, (online), <http://spesialis-tourch.com>, diakses pada Rabu 26/08/ 2015, pukul 13.00 WIB.

indikator-indikator sebagai penunjuk seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu menggunakan alat dan kiat evaluasi.

Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat dan *valid*. Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis belajar berprestasi dengan indikatornya dapat dilihat dari pembagian ranahnya sebagai berikut:

1) Ranah Cipta (Kognitif)

- a) Pengamatan
- b) Ingatan
- c) Pemahaman
- d) Aplikasi (penerapan)
- e) Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)
- f) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)

2) Ranah Rasa (Afektif)

- a) Penerimaan
- b) Sambutan
- c) Apresiasi (sikap menghargai)
- d) Internalisasi (pendalaman)
- e) Karakterisasi (penghayatan)

- 3) Ranah Karsa (Psikomotorik)
 - a) Keterampilan bergerak dan bertindak
 - b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam proses belajar banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. M. Dalyono menyebutkan ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu¹⁹:

1) Faktor Internal

a. Kecerdasan

Pertama kecerdasan nyata dan dapat dilihat dari nilai prestasi belajar di sekolah. Kedua adalah kecerdasan potensial yang sering disebut bakat, kecerdasan ini dapat dikenali dengan pengamatan.

b. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar siswa. Karena keadaan tubuh yang sehat merupakan kondisi yang memungkinkan untuk dapat menangkap apa-apa yang diajarkan secara aktif.

c. Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi merupakan dua aspek psikis yang juga sangat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari.

¹⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 55-60.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati. Sedangkan motivasi adalah daya pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Kuat lemahnya motivasi seseorang juga mempengaruhi keberhasilannya.

d. Konsentrasi

Dalam belajar sangat dibutuhkan konsentrasi, baik belajar di sekolah ataupun belajar di rumah. Tanpa konsentrasi pelajaran tidak akan terserap dan terolah dalam pikiran.

e. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya, cara belajar yang efisien dapat menunjang prestasi belajar.

2) Faktor Eksternal

a. Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Keadaan keluarga, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, semuanya juga turut menentukan bagaimana dan sampai dimana prestasi belajar dapat dicapai oleh siswa.

b. Keadaan Sekolah

Keadaan sekolah yang kurang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Yang termasuk faktor

sekolah adalah kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan ruangan, jumlah siswa perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, keadaan fasilitas/perengkapan di sekolah dan sebagainya.

c. Keadaan Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, iklim dan sebagainya merupakan unsur-unsur yang berpengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran serta aktifitas siswa di lingkungan sekitar dimana siswa itu tinggal.

2. Metode Sosiodrama

a. Pengertian Metode Sosiodrama

Menurut Drs. Tayat Yusuf metode secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodos*" yang terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hados*" yang berarti jalan atau cara. Sedangkan menurut Dr. Dzakiah Drajat, secara harfiah berasal dari kata "*method*" (cara). Dalam hal ini pengertian metode secara epistemologi adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tersebut.²⁰

Sedangkan sosiodrama berasal dari kata "*sosio*" berarti sosial yaitu masyarakat, dan kata "*drama*" berarti mempertunjukkan,

²⁰ <http://www.perkuliahan.com/kemandirian-dalam-belajar/>, diakses pada Sabtu 13/06/2015, pukul 21.00 WIB.

mempertontonkan atau memperlihatkan peristiwa-peristiwa yang dialami orang, sifat dan tingkah laku orang. Sosiodrama yang dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.

Jadi metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan atau mempertontonkan atau mendemonstrasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial.²¹

Pembelajaran dengan metode sosiodrama atau bermain peran adalah pembelajaran dengan cara seolah-olah berada dalam suatu situasi untuk memperoleh suatu pemahaman tentang suatu konsep. Dalam metode ini siswa berkesempatan terlibat secara aktif, proses interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga diharapkan dengan metode ini akan lebih memahami konsep dan lebih lama mengingat.

Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima penjelasan materi secara teoritis tetapi juga ikut mengamati dan menganalisa masalah yang sedang diperankan yang merupakan ilustrasi dari materi yang disampaikan. Namun, metode sosiodrama tidak dapat digunakan untuk pemaparan semua materi Akhlak di kelas VIII, harus ada pemilihan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Di sini sangat bergantung pada kejelian guru dalam memilih metode yang tepat untuk setiap materi.

²¹ <https://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/16/metode-sosiodrama-dan-bermain-peranan-role-playing-method/>, diakses pada Sabtu 18/06/2015, pukul 21.00 WIB.

b. Tujuan-tujuannya

Tujuan metode sosiodrama sesuai dengan jenis belajar adalah sebagai berikut ²²:

- 1) Belajar dengan berbuat.
- 2) Belajar melalui peniruan.
- 3) Belajar melalui balikan.
- 4) Belajar melalui pengkajian, penilaian, dan pengulangan.

c. Kelebihan-kelebihannya

Kelebihan metode pembelajaran sosiodrama antara lain ²³:

- 1) Untuk melatih dan menanamkan pengertian dan perasaan seseorang.
- 2) Untuk menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial dan rasa tanggungjawab dalam memikul amanah yang telah dipercaya.
- 3) Sebagai pengalaman bagi siswa ketika akan terjun ke masyarakat.
- 4) Dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang ada dalam diri siswa, yang tadinya mempunyai sifat pemalu dan takut berhadapan dengan sesamanya dapat berangsur-angsur hilang, menjadi terbiasa dan terbuka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 5) Untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa.
- 6) Metode ini akan menarik perhatian siswa, sehingga dengan begitu suasana dalam kelas akan menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

²² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bandung: Bumi Aksara, 2003), hlm. 199.

²³ Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Solo: Ramadani, 1993), hlm. 89.

d. Kelemahan-kelemahannya

Kelemahan metode pembelajaran sosiodrama antara lain²⁴:

- 1) Memerlukan persiapan yang teliti dan matang.
- 2) Kadang-kadang siswa tidak mau mendramatisasi satu adegan karena takut dan malu.
- 3) Kita tidak dapat mengambil kesimpulan jika pelaksanaan dramatisasi itu gagal.
- 4) Metode ini memakan waktu yang cukup banyak.

e. Langkah-langkahnya

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran sosiodrama, antara lain²⁵:

- 1) Bila metode sosiodrama baru diterapkan dalam pengajaran, maka hendaknya guru menerangkannya terlebih dahulu teknik pelaksanaannya, dan menentukan diantara siswa yang tepat untuk memerankan tokoh-tokoh tertentu, kemudian secara sederhana dimainkan di depan kelas.
- 2) Menerapkan situasi dan masalah yang akan dimainkan dan perlu juga diceritakan jalannya peristiwa dan latar belakang cerita yang akan diperankan tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 3) Pengaturan adegan dan kesiapan mental dapat dilakukan sedemikian rupa sehingga benar-benar bisa membangun interaksi yang lebih menarik.

²⁴ Zuhraeni, *Metodologi...*, hlm. 90.

²⁵ <https://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/16/metode-sosiodrama-dan-bermain-peranan-role-playing-method/>, diakses pada Sabtu 18/06/2015, pukul 21.00 WIB.

- 4) Setelah sosiodrama itu dalam puncak klimaks, maka guru dapat menghentikan jalannya drama. Hal ini dimaksudkan agar kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah dapat diselesaikan secara umum, sehingga penonton (siswa yang mengamati) ada kesempatan untuk berpendapat dan menilai sosiodrama yang dimainkan. Sosiodrama dapat pula dihentikan bila menemui jalan buntu.
- 5) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan komentar, kesimpulan atau berupa catatan kesesuaian jalannya sosiodrama dengan materi yang sedang dibicarakan.
- 6) Guru menerima semua masukan, dari siswa dan memberikan simpulan yang tepat dari pengilustrasian materi melalui metode sosiodrama tersebut.
- 7) Menyelaraskan pemahaman konsep yang dijelaskan dalam pemecahan masalah atau soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Mata Pelajaran Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab "*Khalaqa*", "*Khuluq*" yang berarti perangai, tabiat, dan adat atau "*Khalqun*" yang berarti kejadian, buatan, ciptaan.²⁶ "*Khaliq*" yang berarti pencipta. Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup

²⁶ Akhmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 2002), hlm. 364.

pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khaliq (pencipta) dan Makhluk (manusia).²⁷

Tujuan dari akhlak adalah untuk menunjukkan perilaku baik buruk, sopan santun, dalam kesesuaiannya dengan norma kehidupan.²⁸ Dari kutipan Yanuar Ilyas tentang pandangan Al-Ghazali, mengartikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁹

Dari sini dapat disimpulkan akhlak adalah perangai atau tabiat manusia yang telah tertanam dalam hatinya akhlak harus spontan, *constant*, tidak *temporer*, dan tidak memerlukan pertimbangan, pemikiran serta dorongan dari luar.³⁰ Akhlak menuntut manusia untuk mencapai ketenangan hati dengan melakukan kebajikan serta menjauhi dosa. Maka akhlak adalah moral bercirikan Islam.

4. Keterkaitan Metode Sociodrama Dengan Peningkatan Prestasi Belajar

Secara umum siswa SMP masih memiliki karakteristik senang bermain, bergerak, belajar ataupun bekerja sama dalam kelompok. Hal ini yang menjadi dasar pemahaman guru agar merancang atau menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Metode sociodrama memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif melalui proses interaksi antar sesama siswa dan guru dengan bermain peran. Sehingga

²⁷ Yanuar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2004), hlm.1.

²⁸ Hasyim Mahmud Wantu, *Pendidikan*, hlm. 21.

²⁹ Yanuar Ilyas, *Kuliah...*, hlm. 2.

³⁰ Yanuar Ilyas, *Kuliah...*, hlm. 3.

melalui metode tersebut diharapkan siswa lebih mudah untuk memahami materi tidak sekedar konsep namun beserta aplikasinya.

Sedangkan peningkatan prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dilihat pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Oleh sebab itu, keterkaitan antara metode sosiodrama dan peningkatan prestasi belajar adalah dalam proses memahami materi ketika berperan. Ketika berperan siswa harus dapat memahami berbagai karakter tokoh, jalannya cerita atau *plot*, berkoordinasi dengan teman satu kelompok, berani mengambil keputusan untuk berperan, bertanggung jawab dengan peran yang dimainkan, dan memahami pesan atau amanat yang akan disampaikan. Dengan begitu siswa akan merasa senang dan tertantang untuk berperan dengan baik. Sedangkan cerita atau naskah yang dimainkan merupakan implementasi dari materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dengan kata lain metode sosiodrama merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan aktif dan menyenangkan.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. “Penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.”

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

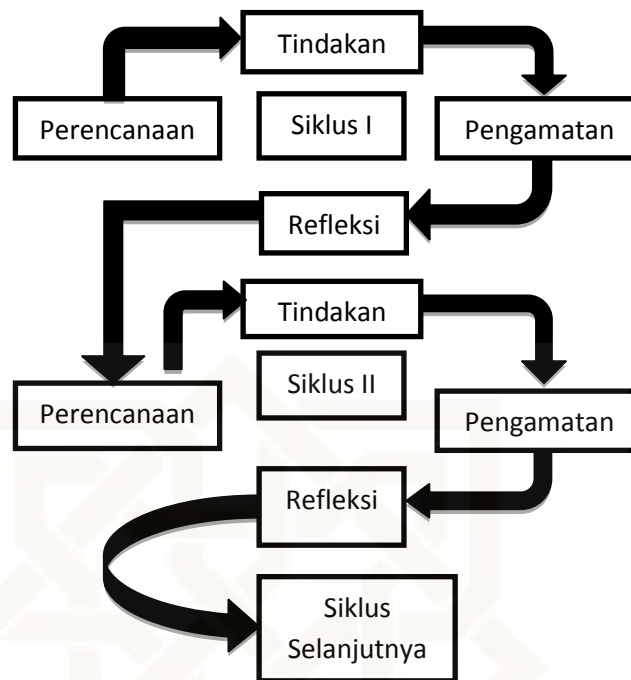
Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Penelitian tindakan kelas juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas.³¹

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain peneliti mengambil model Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflecting*), keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke empat lalu kembali ke langkah pertama, dan seterusnya.³² Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.



Bagan I. Model PTK oleh Kemmis dan Mc Taggart.³³

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 1 Sleman.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan. Di dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian atau sumber penelitian yang di wawancara adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman serta pihak-pihak lain yang terkait.

³³ Nizar Alam Hamdani, *Classroom Action Research, Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rahayasa, 2008), hlm. 52.

5. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode sosiodrama. Adapun perencanaan penelitian kelas ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan dikelas terkait dengan pembelajaran. Setelah observasi, kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru kelas dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan metode bermain sosiodrama. Kemudian penulis menyusun instrumen penelitian, diantaranya: lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dalam dua siklus. Setelah itu peneliti akan mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Siklus I

Tahap I: Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya adalah:

- a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan metode sosiodrama.
- b. Membuat dan menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi.
- c. Mengkondisikan kelas agar anak terfokus pada pelajaran.
- d. Bersama-sama anak melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- e. Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.
- f. Guru memberi evaluasi dengan tes tertulis.
- g. Kesimpulan.

Tahap II : Tindakan (*Acting*)

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Bersama-sama melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c. Penutup

Tahap III : Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan, yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan murid, interaksi guru dengan

murid, serta semua kegiatan yang sedang berlangsung, observasi ini dilakukan untuk merekam aktivitas anak pada saat pembelajaran.

Tahap IV : Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, akan diperoleh informasi tentang penerapan metode sosiodrama. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama antara guru dan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

2) Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tahap I : Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Tahap II : Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran melalui metode sosiodrama pada siklus I.

Tahap III: Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum, dan apakah hasil pembelajarannya sudah memenuhi target sesuai dengan peneliti harapkan atau belum.

Tahap IV : Refleksi (*Reflecting*)

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁴ Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

penelitian.³⁵ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan metode ini selama proses penelitian berlangsung, sehingga akan terlihat ada peningkatan atau tidak pada siswa setelah tindakan dilakukan.

b. Tes Tertulis

Tes Tertulis merupakan serentetan lembar pertanyaan atau latihan yang diberikan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi dan skill atau bakat yang dimiliki. Instrumen yang digunakan adalah lembaran-lembaran soal tes yang terdiri dari butir tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi Akhlak yang disebut dengan tes hasil belajar siswa. Tes tersebut diberikan setelah pembelajaran dengan metode sosiodrama.

Hasil tes tertulis dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk membandingkan rata-rata hasil tes dengan indikator kinerja, maka digunakan teknik analisis kecenderungan nilai tengah (*Central Tendensy*) yaitu mencari nilai rata-rata (*Mean*).

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Ketuntasan belajar menggunakan kriteria ketuntasan belajar 75, untuk menghitung ketuntasan klasikal dengan rumus:

³⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 21.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶ Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancara adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.³⁷ Dalam metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi meliputi: kegiatan pembelajaran dikelas, guru yang sedang mengajar, siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran dan apapun yang mendukung penelitian.

³⁶ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 186.

³⁷ Lexy Moeloeng, *Metodologi...*, hlm. 217.

8. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan model Kemmis dan Mc taggart. Analisis dalam data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu bermaksud membuat pemeriaan (penyandraan) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.³⁸ Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.³⁹ Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau simbol. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

- a. Mengumpulkan data melalui observasi.
- b. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek tertentu.⁴⁰ Tahap ini dilakukan untuk memberi gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.
- c. Display data, yaitu menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai

³⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1996), hlm. 4.

³⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi...*, hlm. 81.

⁴⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi...*, hlm. 86-87.

data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.⁴¹ Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.

- d. Kesimpulan. Kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil, maka penelitian dihentikan.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik “Triangulasi” adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁴² Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini sebagai gambaran umum untuk memudahkan dalam memahami dan mencerna. Penyajian berisikan bab yang terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

⁴¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi...*, hlm. 87.

⁴² Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330.

- Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian (jenis penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), dan sistematika pembahasan.
- Bab II gambaran umum yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler serta profil guru mata pelajaran akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.
- Bab III pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi dari pra-siklus, siklus I, siklus II, hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes tertulis kemudian dianalisis sesuai dengan objek penelitian.
- Bab IV penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir adalah daftar pustaka yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tindakan dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Sociodrama untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran akhlak pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman pokok bahasan bab II tentang rendah hati pribadi yang luhur dan bab III tentang syukur dan *husnudhan* kunci kebahagiaan hidup melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan beberapa permainan yang dilakukan secara berkelompok. Pada siklus satu dilakukan dengan melakukan bermain peran dengan membaca teks dan berdialog, dan pada siklus II dilakukan dengan melakukan bermain peran membaca naskah.
2. Penerapan metode sociodrama pada siswa kelas VIII A, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan pada pra-siklus, dimana prestasi belajar siswa baru mencapai 12,5%, kemudian meningkat menjadi 33,3% pada siklus I. Artinya telah terjadi peningkatan sebesar 20,8%. Setelah diadakan tindakan kembali pada siklus II, prestasi belajar siswa meningkat kembali menjadi 62,5%, yang berarti dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 29,2%. Jika dihitung adanya peningkatan

dari pra-siklus sampai ke siklus II maka terjadi peningkatan sebesar 50% dari 12,5% sebelum tindakan, menjadi 62,5% setelah diadakan tindakan sampai ke siklus II.

B. Saran - saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VIII A. Berkaitan dengan hal itu, disarankan bagi guru-guru untuk meningkatkan berbagai pengembangan di sekolah. Gunakanlah berbagai metode, lebih-lebih secara berkelompok agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan siswa lebih mandiri.
2. Bagi sekolah yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya, khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, maka disarankan untuk menerapkan metode sosiodrama seperti yang dikembangkan dan diterapkan ini, jika keadaan atau permasalahan yang dihadapi sama atau mirip dengan latar belakang yang menjadi alasan penelitian ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan hidayah dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini. mudah-mudahan

skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para pembaca, dan demi untuk kemajuan pendidikan khususnya di SMP Muhammadiyah 1 Sleman.

Disamping itu, atas saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak khususnya bimbingan dari dosen pembimbing peneliti sampaikan terima kasih. Peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang dengan penuh keikhlasan telah turut berpartisipasi memberikan sumbangannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan harapan peneliti semoga mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT dan mudah-mudahan Allah SWT tetap memberikan Taufik, Hidayah dan 'Inayah kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abu, Muhammad, "Prestasi Belajar", *Artikel*, 2008.
- Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2007.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung: Bumi Aksara, 2003.
- Hamdani, Nizar, Alam, *Classroom Action Research, Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rahayasa, 2008.
- Haryanti, Dwi, Wahyu, "Penggunaan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Hubungan Sosial Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Tirta 2 Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013-

- 2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Haryanto, Tri, "Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Pada MI Maarif Mantingan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Iksanudin, “Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Operasi Bilangan Bulat Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Maarif 01 Layansari 2010-2011”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2004.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munawwir, Akhmad, Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progesif, 2002.
- Mutaqiun, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas V B Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Muthoharoh, Hafiz. “Metode Sosiodrama dan Bermain Peranan *Role Playing Method*” www.wordpress.com.16 Januari 2010.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1992.
- Purwanto, M, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-19, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1996.
- Wantu, Hasyim, Mahmud, *Pendidikan*.
- Winkel, WS, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT, Gramedia, 2002.
- Yahya, Muhyidin, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2010.
- Zuhraini, *Metodologi Pendidikan Islam*, Solo: Ramadani, 1993.
- Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Azam
Nomor Induk : 08410275
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PADA SISWA KELAS VIII C DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Juni 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Moderator

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

An. Lolinda Anwarjaya, Telp. : (0274) 313938 Fax. 319714 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2015
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Radino, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Azim
Nomor Induk : 08410275
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK PADA SISWA KELAS
VIII C DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	08410029	NOVEM Nugroho	1.
2.	08410015	Kubati Ikhsani	2.
3.	08410087	Isma Fathurrahman	3.
4.	08410243	M. Luqman Hadi	4.
5.	08410228	Hasron A. Hawary	5.
6.			6.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Moderator

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Mei 2015
Waktu : 09.30 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ja'far Sidiq
Nomor Induk : 08410239
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Judul Skripsi : INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM SEWON BANTUL)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	08410173	Asmadi amiruddin	1.
2.	08410167	Muhammad Izzudin Ms	2.
3.	08410243	M. Luqman Haeli	3.
4.	08410222	Ghufan Bantjar	4.
5.	08410103	Fery Ade Saputra	5.
6.	08410275	Azam	6.

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : AZAM
 NIM : 08410275
 Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag.
 Judul : PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa	03-05-15	Pengajuan Proposal	
2.	Rabu	10-06-15	Seminar Proposal	
3.	Selasa	16-06-15	Revisi Proposal	
4.	Senin	29-06-15	Pengajuan BAB I dan II	
5.	Kamis	09-07-15	Perbaikan BAB I dan II	
6.	Senin	03-08-15	Pengajuan BAB III dan IV	
7.	Rabu	05-08-15	Pengajuan Kata Pengantar	
8.	Senin	10-08-15	Perbaikan BAB III dan IV	

Yogyakarta, 1-08-2015
 Pembimbing

Drs. Radino, M. Ag.
 NIP. 196609041924021001



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN**

Alamat : Panggeran, Triharjo, Sleman – Yogyakarta 55514 ☎ 867396
Email : smpmuhsleman@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 184/C-1/e.1/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanudin, S.Pd.I
NBM : 971.990
Pangkat/ gol. ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Muhammadiyah 1 Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Azam
NIM : 08410275
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian Karya Tulis Ilmiah di SMP Muhammadiyah 1 Sleman pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2015 dan Kamis, 20 Agustus 2015
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Judul : Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Akhlak pada Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman

Demikian surat keterangan ini dibuat. Untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sleman
Tanggal : 29 Agustus 2015



Kepala Sekolah

Hasanudin
Hasanudin, S.Pd.I
NBM. 971 990

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Sleman?
2. Apa tujuan didirikannya SMP Muhammadiyah 1 Sleman?



Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas (Selaku Wali Kelas)

1. Bagaimana konsep pembelajaran Akhlak di kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman?
2. Metode apa yang dipergunakan dalam pembelajaran Akhlak di kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman?
3. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman?
4. Kegiatan belajar mengajar apa yang paling disukai dan tidak disukai para siswa?
5. Sarana prasarana apa saja yang mendukung dan menunjang pembelajaran akhlak di kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Sleman?
6. Apa saran untuk menyempurnakan kegiatan belajar mengajar dengan metode sosiodrama ini agar dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa secara maksimal?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran dengan metode sosiodrama?
2. Apakah kamu ikut aktif dalam memerankan tokoh dalam pembelajaran yang belum dipahami dikelas?
3. Apakah kamu senang dengan memerankan tokoh?
4. Lebih paham mana dijelaskan dengan metode ceramah atau dengan metode sosiodrama?
5. Apakah yang menarik dari pembelajaran dengan metode sosiodrama?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juni 2015
Jam : 10.00 - 11.00
Lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Sumber Data : Peneliti

Pagi hari, hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 pagi yang cerah saya telah sampai di SMP Muhammadiyah 1 Sleman. Semua guru-guru bersiap untuk melaksanakan rutinitas menjalankan tugas yang diemban sebagai seorang guru. Siswa mulai sampai dan para guru menyuruh para siswa untuk masuk ke kelas masing-masing dan memulai kegiatan belajar mengajar.

Tepat pukul 07.00 bel berbunyi. Guru menuju ke kelas sesuai dengan jadwal masing-masing. Saya bersama Bapak Hasan selaku Kepala Sekolah melihat dan mengamati suasana sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Setelah melihat kondisi sekolah yang masih tahap perbaikan yaitu membuat gerbang utama karena SMP Muhammadiyah 1 Sleman belum mempunyai gerbang utama, di samping itu bertujuan untuk akses jalan masuk satu pintu. Karena selama kurun waktu yang lama, pintu masuk siswa ada 2 pintu : pintu utama (dalam renovasi) dan pintu yang berdekatan dengan SD Muhammadiyah yang terbilang pintu berukuran sempit.

Bangunan di SMP Muhammadiyah 1 Sleman terbagi menjadi 2 bangunan, yaitu bangunan yang meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang bk, ruang laboratorium dan halaman kecil yang sempit, biasanya digunakan untuk upacara

sekolah, sedangkan jumlah siswa keseluruhan ada 270 siswa. Perubahan, perkembangan, dan perbaikan gedung termasuk pada masa kepemimpinan bapak Hasan begitu meningkat, sayapun merasa simpati dan memberikan apresiasi atas perkembangan yang begitu pesat karena dalam kurun waktu 2 tahun dari awal masa jabatan. Di samping menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan juga memberikan suasana sekolah semakin baik sehingga guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.



Catatan Lapangan II

Siklus	: Pra Siklus
Metode Pengumpulan Data	: Pengamatan
Hari/Tanggal	: Selasa, 28 Juli 2015
Jam	: 10.00 - 11.00
Lokasi	: Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Sumber Data	: Peneliti

Observasi pra siklus merupakan observasi yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran. Pada saat di kelas, guru memulai pelajaran dengan salam “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh”. Kemudian para siswa menjawabnya dengan bersama-sama, namun siswa terlihat kurang bersemangat dan tidak antusias. Namun, tanpa adanya refreasing dan penyegaran, guru langsung memberikan materi. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode klasik dan guru harus bekerja ekstra untuk pengkondisian kelas dikarenakan siswa cenderung memilih aktivitas lain yang lebih menarik seperti bercerita asik dengan satu bangku, coret-corek kertas, menjahili teman dan kegiatan lain.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ternyata siswa lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan guru. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan, tidak satu pun siswa yang bertanya berkaitan dengan materi, tetapi menanyakan yang tidak berkaitan dengan materi yang diajarkan, setelah selesai

tanya jawab guru ingin mengetahui seberapa banyak materi yang diajarkan dapat diserap siswa dengan memberikan soal berupa tes tertulis.

Dalam pra siklus ini, observasi dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar mulai dari strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sampai pada pemahaman yang diterima oleh siswa. Observasi juga dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru mata pelajaran. Dalam observasi tersebut peneliti menemukan bahwa ada ketidaksesuaian strategi dan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran sehingga kurang menumbuhkan prestasi belajar pada siswa.

Hal tersebut mengakibatkan kurangnya prestasi siswa dalam belajar. Kurangnya prestasi siswa dalam belajar diidentifikasi dari beberapa hal seperti respon, cara berfikir dan mental yang dimiliki. Dalam hal respon, siswa sangat sulit untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru. Begitu pula dengan cara berfikir yang selalu bergantung pada penjelasan guru serta mental yang tidak ada dalam diri beberapa siswa ketika ditunjuk untuk maju kedepan.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2015
Jam : 10.00 - 11.00
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1
Sleman
Sumber Data : Bapak Hasanudin. S.Pd.I

Deskripsi data :

Pada wawancara ini yang pertama ini, peneliti menemui pengurus SMP, yaitu bapak Hasan. pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah didirikannya SMP Muhammadiyah 1 Sleman beserta visi, misi dan tujuan didirikannya.

SMP Muhammadiyah 1 Sleman berdiri pada tahun 1948 oleh beberapa tokoh di Sleman diantaranya KH. Hilal, R. Danu Atmojo, KH. M. Noor, Farid Imam dan Abdul Basyir sebagai Kepala Sekolah, di bawah naungan yayasan Muhammadiyah dengan piagam pendirian Perguruan Muhammadiyah No. 3045/M-615/DIY-48/77, semula lembaga ini bernama MMI (Madrasah Menengah Islam) dan dahulunya menempati sebuah gedung yang sekarang digunakan sebagai SD Muhammadiyah Triharjo. Setelah berjalan beberapa tahun dirasa nama MMI kurang menarik perhatian dari masyarakat, kemudian MMI dirubah menjadi SMI (Sekolah Menengah Islam) pada tahun 1950. SMI menjadi nama baru dengan harapan sekolah akan semakin berkembang. Pada periode SMI ada

dua orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Imam Sumardi tahun 1951-1952 yang kemudian digantikan oleh SM. Arif hingga tahun 1955. Menyandang nama SMI selama 4 tahun, ternyata perkembangan yang diharapkan pada awalnya belum juga terlihat. Minat dari masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga ini belum besar, sehingga pada tahun 1955 lembaga ini berganti nama menjadi SMP Muhammadiyah Sleman dan mulai menggunakan gedung baru yang dibangun di depan SD Muhammadiyah Triharjo.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Muhammadiyah, pada tahun 1968 barulah lembaga ini didaftarkan ke dinas P & K dan mendapat pengakuan sebagai sekolah swasta dari pemerintah RI dengan SK No. 420/A/C-41/ID.SMP/968. Di tahun 1972 SK tersebut diperbaharui dengan SK No. 585/P/S-28/KB/72, kemudian pada tahun 1975 melalui SK Menteri P & K No. 18743/D/4/75 yang dikeluarkan pada april 1975 lembaga ini berubah statusnya menjadi sekolah swasta bantuan hingga Juni tahun 1978 berubah menjadi sekolah berstatus diakui dengan SK Menteri P & K No. 44542/D/1/78, sampai akhirnya pada tahun 1998 dari SMP Muhammadiyah Sleman berubah menjadi SMP Muhammadiyah 1 Sleman hingga saat ini.

Sedangkan tujuan SMP Muhammadiyah 1 Sleman :

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan, kepribadian dan kepedulian.
- b. Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional.
- c. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Unggul dalam lomba keagamaan, seni, olahraga, dan akademik.
- e. Unggul dalam kebersihan.

- f. Unggul dalam disiplin diri dan berkarakter.
- g. Unggul dalam penanaman nilai ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah.
- h. Unggul dalam penerapan akhlak mulia.

Interpretasi data :

SMP Muhammadiyah 1 Sleman berdiri pada tahun 1948 oleh beberapa tokoh di Sleman diantaranya KH. Hilal, R. Danu Atmojo, KH. M. Noor, Farid Imam dan Abdul Basyir sebagai Kepala Sekolah, di bawah naungan yayasan Muhammadiyah dengan piagam pendirian Perguruan Muhammadiyah No. 3045/M-615/DIY-48/77, semula lembaga ini bernama MMI (Madrasah Menengah Islam) dan dahulunya menempati sebuah gedung yang sekarang digunakan sebagai SD Muhammadiyah Triharjo dan bertujuan mencetak kader yang militan.

Catatan Lapangan IV

Siklus	: Siklus I
Hari/Tanggal	: Kamis, 30 Juli 2015
Jam	: 12.30 - 13.40
Lokasi	: Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Sumber Data	: Peneliti

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juli 2015. Pada pertemuan pertama, sebelum memulai pembelajaran peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh” dan semua siswa menjawab “Wa’alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”. Sebagai perkenalan dan mencairkan suasana peneliti menanyakan kabar siswa dan mengajak untuk melakukan perkenalan. Perkenalan dimulai dari peneliti kemudian dilanjutkan dengan mengabsen nama-nama siswa. Siswa yang dipanggil diminta untuk berdiri untuk mudah dikenali. Setelah perkenalan, untuk memfokuskan kembali pikiran siswa, peneliti mengajak seluruh siswa untuk melakukan permainan ringan dengan melatih konsentrasi anak yaitu dengan bermain “bercermin”.

Kemudian peneliti mulai menjelaskan maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan beserta metode yang akan digunakan. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh guru pengampu. Peneliti bertanya “Ada yang masih ingat pengertian zuhud?”. “Ada pak”, seorang siswa bernama Anggit berdiri dan menjawab. “zuhud adalah meninggalkan apa yang tidak bermanfaat demi kehidupan akhirat”. “Ya benar!”

Setelah itu peneliti masuk kepada materi yang akan diajarkan, peneliti mencoba bertanya tentang materi yang akan disampaikan. “Ada yang tahu apa itu rendah hati?”. Namun, tak satupun siswa yang menjawab. Lalu peneliti memberikan sedikit pemantik tentang apa itu rendah hati dengan berbagai contoh dan pengertiannya. Setelah penjelasan tentang rendah hati, kemudian peneliti masuk kepada metode sosiodrama.

Setelah itu, untuk mengaplikasikan metode sosiodrama, pada tahap awal ini peneliti membagikan satu teks dialog kepada siswa. Teks tersebut diberikan kepada kelompok yang terdiri dari teman sebangku. Setelah teks dialog sampai di tangan kelompok masing-masing, peneliti memberikan instruksi “Setelah bapak tahu aktor dan aktris favorit kalian, sekarang coba kalian baca teks tersebut seperti kalian sedang berdrama. Kalian bebas menambah atau tetap membaca sesuai teks, namun kalian harus membacanya ke depan dengan teman kelompok.” Para siswa sempat kaget dan berebut membaca teks yang dibagikan satu perkelompok “Bapak kasih waktu 3 menit bagi kalian untuk membaca dan membagi peran dalam naskah tersebut. Bagi yang sudah siap langsung saja angkat tangan”. Siswa serentak menjawab “Iya pak!”. Tiga menit dengan cepat berlalu, “Siapa yang siap, silahkan maju kedepan” jelas peneliti.

Awalnya semua diam, dan hanya tolah-toleh saling mengamati siapa yang akan maju duluan. Dua menit berlalu tanpa ada suara, siswa saling berbisik untuk mengajukan dan menyuruh temannya. Sampai akhirnya dari 12 kelompok yang terdiri dari 2 anggota, ada yang mau memulai. Kelompok 6 yang pertama maju yaitu Anggit dan Andi. Kelompok ini membaca teks dengan intonasi yang datar

dan tanpa ekspresi. Untuk itu, peneliti memberikan contoh bagaimana cara membaca teks naskah dengan intonasi yang baik dan penuh ekspresi.

Setelah itu giliran kelompok 3 yaitu Cahyo dan David, Lalu secara berurutan kelompok 12, 9, 7, 10 dan kelompok 1 berani maju ke depan. Rata-rata mereka masih membacanya dengan malu-malu dan bersuara pelan. Hal tersebut sangat bisa dimaklumi karena memang sebelumnya siswa tidak banyak mendapat kesempatan untuk bicara dan berpendapat.

Di akhir pertemuan, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, peneliti memberikan tes tertulis secara spontan kepada siswa dan langsung dikerjakan ditempat dalam buku masing-masing dan dikumpulkan. Sebelumnya perlu diketahui bahwa teks naskah yang dibaca siswa merupakan teks contoh aplikasi pelaksanaan materi akhlak yang telah disampaikan peneliti tentang materi yang diajarkan sebelumnya oleh guru pengampu yakni zuhud, hidup sederhana dan hemat. Sebelum mengerjakan tes tertulis, peneliti juga telah menjelaskan hubungan antara teks yang dibaca dengan materi yang telah disampaikan.

Catatan Lapangan V

Siklus	: Siklus II
Hari/Tanggal	: Selasa, 04 Agustus 2015
Jam	: 09.55 - 11.15
Lokasi	: Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Sumber Data	: Peneliti

Siklus II dilaksanakan pada Selasa tanggal 04 Agustus 2015. Pada bagian ini, peneliti melakukan perencanaan tindakan perbaikan siklus I untuk meningkatkan prestasi belajar dengan metode sosiodrama pada pelajaran akhlak. Pada pertemuan kedua, sebelum memulai pembelajaran peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab bersama-sama oleh siswa. Untuk mengembalikan semangat dan gairah belajar siswa, peneliti menanyakan kabar siswa dan mengajak untuk bermain terlebih dahulu. Permainan ini dimaksudkan agar dapat memfokuskan kembali pikiran siswa. Permainan yang digunakan pada siklus yang ke-2 ini menggunakan permainan “lukis garis”, permainan ini selain *merefresh* otak siswa. Permainan ini cukup menyegarkan pikiran siswa sehingga pikirannya siap untuk materi selanjutnya.

Setelah siap untuk menerima materi selanjutnya, peneliti bertanya kepada siswa tentang materi yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti masuk ke materi selanjutnya yakni syukur dan *husnudhan*. Pada awal materi, peneliti bertanya kepada siswa “Siapa yang tahu pengertian syukur atau bersyukur”. Tidak seperti pada siklus I, pada siklus II siswa lebih aktif. Hal itu

dibuktikan dengan adanya siswa yang menjawab tanpa menunggu waktu lama. “Syukur berarti terima kasih pak” jawab Tri Lestari, Annisa juga menjawab “Syukur adalah berterima kasih kepada Allah”. Kemudian peneliti bertanya kembali “Kalau *husnudhan*, ada yang tahu artinya?”. Hanya satu siswa yang menjawab yaitu Annisa “*husnudhan* itu berprasangka baik pak!”. Peneliti melanjutkan materi dengan memberikan pengertian dari syukur dan *husnudhan* serta berbagai contoh prakteknya.

Dalam siklus kedua peneliti mempersingkat dan meringkas pemberian materi agar lebih dipahami oleh para siswa. Setelah penjelasan selesai peneliti fokus untuk masuk ke pembelajaran dengan metode sosiodrama. Setelah pada siklus I siswa diperintahkan untuk membaca sebuah penggalan teks dialog, pada siklus II peneliti memberikan satu naskah drama yang lebih panjang. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mampu memahami materi yang diberikan. Naskah drama yang diberikan berjudul “Jardan”, amanat dari naskah ini mengingatkan siswa untuk berperilaku terpuji seperti rendah hati, bersyukur dan *husnudhan*.

Selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok untuk mementaskan satu naskah. Agar siswa dapat ikut memerankan satu karakter dalam naskah, peneliti membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Setelah itu, peneliti membagikan naskah 1 *eksemplar* pada satu kelompok. Peneliti memberikan waktu lebih lama agar siswa dapat membaca, memahami isi dan maksud naskah, dan membagi peran satu sama lain. “Bapak akan memberikan waktu 5 menit kepada kalian untuk membacanya, nanti setiap

kelompok harus membaca dan mempraktekkan di depan kelas, bagi penampil yang terbaik akan bapak kasih *reward* atau hadiah”.

Ketika 5 menit dimulai, siswa langsung membaca bersama naskah yang diterima, tidak butuh waktu lama untuk membaca karena naskah yang diberikan tidak lebih dari 3 halaman. Peneliti memberi arahan dan masukan kepada setiap kelompok. Siswa berdiskusi dan kemudian membagi peran masing-masing. Ada yang ricuh karena tidak ingin mendapatkan suatu peran, ada juga yang sibuk untuk saling bertukar peran yang didapat. Sampai pada 5 menit, peneliti bertanya kepada setiap kelompok. “Apakah sudah siap untuk tampil?”. Seperti siklus pertama, siswa cenderung diam dan tidak berani untuk mengusulkan diri. Mereka cenderung saling suruh dan tidak berani maju sendiri.

Sebelum setiap kelompok maju, peneliti tetap mengingatkan kepada siswa agar membaca naskah dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai. “Bagi kelompok yang aktingnya paling bagus, bapak berikan hadiah yang menarik”, tambah peneliti. Setelah itu, peneliti juga menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana berakting dengan ekspresi, intonasi dan menjiwai peran yang dimainkan. Benar, pada siklus ini siswa lebih berekspresi dan berperan dengan baik.

Dengan beranggotakan Tri Lestari, Yufianda, Dandy, Fajar, kelompok 4 berani tampil pertama dengan memainkan intonasi sehingga penampilan lebih menarik dan menyenangkan. Setelah kelompok 4 selesai menampilkan dan diakhiri tepuk tangan dari teman sekelas yang sebagai penonton, selanjutnya kelompok 5 yang beranggotakan Septi, Irfan, Aldi dan Mahardwika, kelompok ini

tampil dengan ekspresi yang menarik, sampai pada akhirnya kelompok lainnya secara bergantian maju didepan kelas.

Setelah pengaplikasian metode sosiodrama diatas, peneliti lalu menjelaskan bagaimana hubungan dari naskah yang dipentaskan dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Kemudian, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa akan materi, peneliti memberikan tes tertulis kepada siswa. Tes tertulis yang diberikan berupa pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan. Peneliti memberikan pertanyaan dan siswa menjawab di buku masing-masing kemudian dikumpulkan.

Untuk mengakhiri pertemuan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa. Kemudian memberikan nasehat kepada siswa untuk selalu aktif dan tidak *minder* ketika disuruh maju kedepan sebelum akhirnya ditutup dengan membaca doa setelah belajar bersama-sama.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2015
Jam : 10.00 - 11.00
Lokasi : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Sumber Data : Ibu Suzanah. S.Pd.I

Deskripsi data :

Kegiatan metode sosiodrama yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mendapat sambutan hangat dari para siswa. Para siswa kelihatan senang dan antusias mengikuti berbagai permainan yang diberikan.

Hambatan yang ada diantaranya, ruang kelas yang sempit membuat kegiatan bermain peran menjadi kurang bebas, suara gaduh yang ditimbulkan membuat siswa dari kelas lain masuk dan ingin mengikuti permainan, alokasi waktu yang terbatas, serta masih adanya beberapa siswa yang kurang percaya diri membutuhkan waktu untuk membujuk agar mereka mau terlibat dalam permainan yang dilakukan.

Kegiatan bermain peran ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan menanamkan sikap berani dalam menampilkan adegan di depan kelas, hampir semua siswa terlibat dalam permainan ini, setelah penerapan metode, perubahan yang terjadi adalah para siswa kelihatan lebih berani dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan, serta pelan-pelan dapat memahami pelajaran lebih cepat

dengan metode ini, orang yang terlihat mengalami perubahan yang mencolok adalah yufianda, septiana dwi, anggih, dandy dan fajar.

Hal ini memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Interpretasi data :

Meskipun masih ada beberapa kekurangan yang harus dibenahi, namun kegiatan bermain peran terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya keterlibatan siswa dalam mengikuti permainan dan munculnya keberanian dari anak yang semula belum mau aktif dan masih ribut di kelas.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2015
Jam : 12.10 - 12.30
Lokasi : Ruang Guru SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Sumber Data : Septi Duwi

Deskripsi Data :

Saya sangat senang dengan adanya metode baru yang digunakan dalam belajar. Jadi ketika menerima pelajaran saya lebih mudah untuk memahaminya walaupun kadang saya masih malu-malu untuk berperan. Ketika peneliti memberikan naskah kepada kelompok kami, awalnya kami bingung bagaimana cara berperan dan membaca naskah dengan baik. Tetapi, setelah peneliti memberikan contoh kemudian kami tahu bagaimana caranya, walaupun masih sedikit ragu-ragu. Setelah kami berdiskusi dalam kelompok akhirnya saya dapat peran sebagai siswa 2 dalam pertemuan pertama.

Selanjutnya pada pertemuan kedua, waktu untuk bermain drama lebih diperpanjang. Kami diberi naskah yang lebih panjang sekitar 3 lembar berjudul "Jardan". Naskah ini bercerita tentang bagaimana untuk rendah hati dan bersyukur dengan keadaan yang diterima. Dalam naskah yang kedua ini, awalnya kami juga bingung bagaimana cara memainkannya. Kemudian, setelah peneliti memberikan gambaran dan keterangan bagaimana cara memainkannya kami jadi tidak bingung. Selanjutnya kami membagi peran yang ada dalam naskah. Ada 3 peran

dalam naskah, dan saya kebagian satu diantaranya, yaitu peran ibu. Saat pertama dapat peran Ibu, saya langsung teringat bagaimana menjadi seorang ibu yang baik dan sosok ibu yang paling bisa saya tiru adalah ibu saya sendiri. Saya sangat senang menjadi seorang ibu, karena dapat merasakan bagaimana harus bertanggung jawab dan menjaga anak.

Saat waktunya untuk maju ke depan, teman-teman awalnya tidak ada yang mau maju. Namun, karena peneliti akan memberikan hadiah kepada penampilan terbaik, kami jadi lebih bersemangat. Ketika bagian kelompok kami dipanggil untuk maju, kami merasa *deg-degan* dan gugup, tapi karena harus maju akhir kami beranian saja. Tidak lama, hanya membutuhkan waktu kurang dari 5 menit akhirnya penampilan kami selesai.

Dengan metode sosiodrama, saya jadi lebih bisa memahami bagaimana menjadi seorang yang berakhlak baik seperti rendah hati dan bersyukur. Jika dalam pelajaran biasanya kami hanya mendengarkan ceramah dan menjawab soal yang dituliskan oleh bu guru, dengan bermain drama saya dan teman-teman menjadi lebih bersemangat dan tidak ngantuk. Selain itu, kami juga bias lebih aktif dan belajar untuk tidak malu-malu ketika maju kedepan.

Intepretasi Data :

Berdasarkan pada wawancara dengan Septi Duwi, dapat dilihat bahwa siswa lebih mudah memahami pelajaran menggunakan metode sosiodrama. Selain itu, siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif di dalam kelas. Sedangkan metode ceramah yang digunakan oleh guru mata pelajaran terkadang belum relevan dengan keadaan siswa yang aktif dan membutuhkan ruang untuk mengekspresikan diri.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 1 Sleman

Mata Pelajaran : Akhlak

Kelas/Semester : VIII A / Ganjil

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2015

Alokasi Waktu : 2x40 Menit

- A. Standar Kompetensi
- Membiasakan perilaku rendah hati
- B. Kompetensi Dasar
- Membiasakan perilaku rendah hati dalam kehidupan sehari-hari
- C. Indikator Pembelajaran :
- Siswa memahami pengertian rendah hati
 - Siswa mengetahui sifat-sifat rendah hati
 - Siswa memahami manfaat rendah hati
 - Siswa memahami dalil naqli
- D. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menjelaskan pengertian rendah hati
 - Siswa dapat memberikan contoh sifat-sifat rendah hati dalam kehidupan sehari-hari
 - Siswa dapat menjelaskan manfaat rendah hati
 - Siswa dapat menyebutkan dalil naqli tentang perintah untuk bersikap rendah hati
- E. Metode Pembelajaran :
- Ceramah
 - Tanya jawab
 - Sosiodrama
 - Penugasan
- F. Langkah-langkah Pembelajaran :
- a. Kegiatan awal (15 menit)

1. Salam
 2. Guru mengkondisikan kelas
 3. Guru dan siswa membaca do'a sebelum pembelajaran
 4. Apersepsi
 5. Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai
 6. Guru terlebih dahulu menanyakan pelajaran sebelumnya
 7. Guru meminta siswa untuk membuka buku tulis dan membaca materi tentang rendah hati.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini, guru :

1. Guru menjelaskan pengertian rendah hati, sifat-sifat rendah hati, manfaat dan dalil naqli tentang perintah untuk bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa menuliskan pemahamannya tentang pengertian rendah hati pada buku tulis.
3. Guru menyimpulkan penjelasan dengan meringkas agar mudah dipahami dan diserap siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi ini, guru :

1. Guru mempersiapkan pembelajaran untuk melaksanakan metode sosiodrama
2. Guru menerapkan dan menjelaskan pengertian dan dasar metode sosiodrama.
3. Guru membagi siswa menjadi 12 kelompok, perkelompok 2 orang.
4. Guru memberikan setiap kelompok berupa teks dialog.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan di depan kelas.
6. Guru mencontohkan bagaimana cara membaca teks dengan intonasi dan ekspresi yang baik.

7. Setiap kelompok menampilkan dan mendemonstrasikan yang berbeda-beda di depan kelas.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini, guru :

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan
- c. Kegiatan Akhir (15 menit)
1. Guru memberikan tes tertulis, siswa mencatatnya di buku tulis.
 2. Hasil tes kemudian dikumpulkan
 3. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.
 4. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a.
 5. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan menjawab salam.

G. Bahan / Sumber belajar : Buku ISMUBA Pendidikan Akhlak SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 8, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY

H. Alat belajar : Spidol boardmarker, penghapus

I. Penilaian :

1. Evaluasi dilaksanakan secara tertulis
2. Bentuk soal Essay
3. Jumlah soal 5 butir
4. Jawaban sempurna mendapat nilai 20
5. Jawaban cukup sempurna mendapat nilai 15
6. Jawaban kurang sempurna mendapat nilai 10

Sleman, 30 Juli 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mahasiswa

Hasanudin, S.Pd.I

NBM. 971 990

Azam

NIM.08410275

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :

1. Apa pengertian rendah hati ?
2. Sebutkan sifat-sifat orang yang rendah hati ?
3. Manfaat yang kita peroleh dari sikap rendah hati ?
4. Sebutkan dalil naqli tentang perintah untuk bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari ?
5. Apa itu *dhalim* ?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Mata Pelajaran : Akhlak
Kelas/Semester : VIII A / Ganjil
Hari/Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 2x40 Menit

- A. Standar Kompetensi
- Berlaku syukur dan *husnudhan*
- B. Kompetensi Dasar
- Membiasakan berlaku syukur dan *husnudhan*
- C. Indikator Pembelajaran :
- Siswa memahami pengertian syukur
 - Siswa mengetahui manfaat syukur kepada Allah
 - Siswa memahami pengertian *husnudhan*
 - Siswa mengetahui manfaat *husnudhan*
- D. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menjelaskan cara bersyukur kepada Allah
 - Siswa dapat membiasakan bersyukur kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari
 - Siswa dapat menjelaskan pengertian *husnudhan*
 - Siswa dapat membiasakan sikap *husnudhan* dalam kehidupan sehari-hari.
- E. Metode Pembelajaran :
- Ceramah
 - Tanya jawab
 - Sosiodrama
 - Penugasan
- F. Langkah-langkah Pembelajaran :
- a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Salam
2. Guru mengkondisikan kelas
3. Guru dan siswa membaca do'a sebelum pembelajaran
4. Apersepsi
5. Guru menjelaskan pembelajaran dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai
6. Guru terlebih dahulu menanyakan pelajaran sebelumnya
7. Guru meminta siswa untuk membuka buku tulis.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini, guru :

1. Guru menjelaskan pengertian syukur dan *husnudhan*, sifat-sifat syukur dan *husnudhan*, macam-macam syukur, manfaat syukur dan *husnudhan* dan dalil naqli tentang perintah untuk bersikap syukur dan *husnudhan* dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menyimpulkan penjelasan dengan meringkas agar mudah dipahami dan diserap siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi ini, guru :

1. Guru mempersiapkan pembelajaran untuk melaksanakan metode sosiodrama
2. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, perkelompok 4 orang.
3. Guru memberikan setiap kelompok berupa teks dialog.
4. Guru mencontohkan bagaimana cara membaca teks dengan intonasi, artikulasi dan ekspresi yang baik.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan di depan kelas.
6. Setiap kelompok menampilkan dan mendemonstrasikan yang berbeda-beda di depan kelas.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini, guru :

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
1. Guru memberikan tes tertulis, siswa mencatatnya di buku tulis.
 2. Hasil tes kemudian dikumpulkan
 3. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.
 4. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a.
 5. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan menjawab salam.

G. Bahan / Sumber belajar : Buku ISMUBA Pendidikan Akhlak SMP/MTs Muhammadiyah Kelas 8, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY

H. Alat belajar : Spidol boardmarker, penghapus

I. Penilaian :

1. Evaluasi dilaksanakan secara tertulis
2. Bentuk soal Essay
3. Jumlah soal 5 butir
4. Jawaban sempurna mendapat nilai 20
5. Jawaban cukup sempurna mendapat nilai 15
6. Jawaban kurang sempurna mendapat nilai 10

Sleman, 04 Agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mahasiswa

Hasanudin, S.Pd.I
NBM. 971 990

Azam
NIM.08410275

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :

1. Apa pengertian syukur ?
2. Sebutkan manfaat bersyukur kepada Allah SWT ?
3. Tuliskan arti Q.S Ar-Rahman (55):13 ?
4. Apa pengertian *husnudhan* ?
5. Sebutkan manfaat *husnudhan* ?



Teks Naskah Siklus I

Siswa 1 : Eh... (*nama temanmu*), lebaran kemarin kamu beli baju berapa?

Siswa 2 : 1. Aku beli satu, soalnya bajuku yang lama masih layak dan bagus.

2. Aku gak beli baju baru, karena uangnya aku tabung buat beli buku.

3. Lebaran kan gak harus baju baru, yang penting saling memaafkan.

Teks Naskah Siklus II

Naskah Pendek Drama Remaja

“JARDAN”

Mukhosis Noor

2015

Pagi hari di sebuah rumah yang tampak rapi dan bersih, ayam berkokok, bedug bertalu, takbir menggema dari setiap sudut, petasan meletus di sela-selanya.

Ibu masuk mengetuk pintu kamar Jordan

Ibu : Nak, bangun sudah pagi. Kamu mau ikut shalat ied tidak?

Jordan, bangun nak...

Bapak : *(Dari luar)* Sarung sama baju Bapak dimana bu?

Ibu : Ibu taruh di lemari pak.

Bapak : Di sebelah mana?

Ibu : *(Mengingat)* Bapak lihat di laci biffet nomor dua.

Bapak : Tidak ada bu.

Ibu : Bapak cari di laci paling atas.

Bapak masuk hanya mengenakan sarung dan baju biasa.

Bapak : Dimana ibu menyimpan?

Ibu : Tidak ketemu juga pak?

Bapak : Kalau ketemu pasti sudah bapak pakai.

Ibu : Seingat ibu kemarin ibu taruh di laci nomor dua.

Bapak : Tapi tidak ada bu.

Ibu : Masa digondol kucing.

Bapak : Plastik baju dan kardus sarungnya juga tidak kelihatan bu.

Ibu : Bapak cari dulu lah, mungkin di laci, mungkin di rak, mungkin di kamar, di lemari, di atas kasur atau siapa tahu di dapur. Ibu lupa-lupa ingat pastinya pak. Ibu bangunin Jordan dulu, nanti ibu bantu carinya kalau memang belum ketemu juga.

Bapak : Memangnya Jordan belum bangun juga bu?

Ibu : Belum pak, tumben Jordan susah sekali dibangunin.

Bapak : Mungkin lelah setelah semalam ikut takbir keliling.

Ibu : Jordan...

Bapak : Memang pintunya masih dikunci bu?

Ibu : Iya pak.

Bapak : Coba ibu tengok dari jendela.

Ibu keluar, sementara bapak masih ngedumel sambil melangkah menuju kursi.

Ibu mengetuk kaca jendela seraya memanggil, diikuti bapak memanggil. Suara mereka bersahutan.

Ibu : Jordan, bangun sayang...

Bapak : Dan, bangun keburu siang nanti telat ied.

Ibu masuk sedikit berlari.

Ibu : Jordan tidak ada di kamarnya pak.

Bapak : (Kaget-berdiri) Bagaimana bisa bu.

Ibu : Ibu tidak lihat dia di kasur.

Bapak : (Bergegas ke pintu dan mendobrak) Jordan...

Ibu-bapak masuk kamar dan tidak menjumpai apa-apa. Tak lama kemudian mereka keluar.

Bapak : Semalam ibu tahu pulangnya?

Ibu : Ya tahu, orang ibu yang membukakan pintu.

Bapak : Apa dia keluar lagi setelah itu?

Ibu : Tidak, dia langsung masuk kamar. Ibu rasa dia lelah dan langsung tidur.

Bapak : Bagaimana ibu yakin kalau dia tidur.

Ibu : Ibu yakin, karena ketika membukakan pintu untuknya samar-samar ibu melihat mukanya tampak kuyu dan lelah. Ia mengucapkan salamnya pun dengan separoh kantuk.

Bapak : Seharusnya ibu pastikan bahwa dia sudah tidur.

Ibu : Kenapa harus ibu.

Bapak : Memang siapa yang membukakan pintu.

Ibu : Apa biasanya bapak perhatikan jam berapa janda tidur?

Ibu mondar-mandir, keluar-masuk panggung sambil memanggil-manggil, dan bapak berdiri mematung.

Bapak : Astaga, apa yang terjadi, kenapa sepagi ini sudah ribut apalagi di hari idul fitri begini.

Janda, kemana kamu pergi nak, pulanglah nak, maafkan bapak yang tidak pernah memperhatikanmu nak, bapak terlalu sibuk dengan urusan kantor dan ini-itu sampai-sampai tidak memperhatikan anak semata wayang bapak. Maafkan kedua orang tuamu ini nak, kami tidak mengerti apa yang Janda butuhkan.

Ibu : Bapak malah diam saja, cari pak.

Bapak : Memang mau mencari dimana bu?

Ibu : Ya dimana saja, entah di masjid atau di tempat teman-temannya.

Bapak : Ibu tahu siapa-siapa teman Janda, tidak kan?

Ibu : Paling tidak perhatikan usaha bapak.

Bapak : Kalau sudah begini apa yang mesti kita lakukan?

Ibu : Gunakan otak bapak, jangan cuma diam mematung begini.

Bapak : Diam! Bapak juga sedang berpikir bu.

Ibu berjalan lemas kemudian duduk di kursi.

Bapak : Maafkan bapak bu, bapak tidak bermaksud membentak. Hanya saja sedikit kesal barusan.

Ibu : Kita semua salah pak.

Bapak : Tidak, bapak yang salah. Bapak tidak pernah memperhatikan Janda dan ibu. Bapak terlalu sibuk dengan urusan ini-itu yang sebetulnya tidak lebih berharga dari keluarga kita. Bapak pikir cukup dengan memberikan apapun yang kalian minta, ternyata tidak sama sekali. Apa yang kalian minta hanya sekelumit dari apa yang kalian butuhkan. Maafkan segala kehilafan bapak selama ini.

Dari luar terdengar seseorang mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Serentak mereka menghampiri pintu dan cepat-cepat membukanya. Janda masuk dengan membawa beberapa pasang baju di tangan dan pundaknya. Panggung menjadi haru-biru

Ibu : Dari mana saja kamu nak?

Janda : Dari tempat bulik Fet bu.

Ibu : Kenapa Janda pergi tidak pamit?

- Jardan : Ibu sama bapak masih tidur, Jardan tidak mau mengganggu.
- Bapak : Memang apa yang kamu lakukan di rumah bulik Fet sepagi ini?
- Jardan : Setrika di rumah rusak, ya terpaksa Jardan ke rumah bulik Fet.
Ini baju dan sarung bapak dan ini baju dan kerudung ibu.
- Bapak : Terimakasih, anakku sayang. Tapi kenapa mesti repot-repot menyetrika padahal ini semua masih baru.
- Ibu : Baju Jardan yang baru mana, kenapa tidak di setrika sekalian?
- Jardan : Tidak bu, Jardan pakai yang ini saja, yang baru biar disimpan dulu. Lagian ini juga masih bagus dan baru sebulan yang lalu ibu belikan, baju dan sarung ini baru berapa kali Jardan pakai untuk mengaji dan ke masjid, sayang jika Jardan sekarang mengenakan yang baru lagi. Baju dan sarung yang ini pasti tidak akan terpakai lagi. Karena Jardan sudah ada yang lebih baru.
- Bapak : Kalau begitu, berarti bapak pakai yang belum lama bapak beli saja. kan cuma di pakai untuk jumatn selama Ramadan saja.
- Ibu : Pak...
- Bapak : Iya bu, bapak tahu.
- Ibu : Ya sudah, sekarang kita harus bergegas ke masjid sebelum terlambat shalat ied. Cepat pak...

Ibu-bapak keluar, Jardan sibuk memperhatikan pintu kamarnya.

Tak lama kemudia ibu masuk disusul bapak.

Ibu : Ayo nak, kita berangkat sekarang.

Bapak : Urusan pintu biar besok bapak panggilkan tukang untuk benahi.

Bedug bertalu lebih keras dan saling bersahutan, mereka keluar dalam kebahagiaan yang cerah, secerah hari ini saat matahari menelusupi awan dan gedung-gedung.

Black Out

Daftar Kelompok Siklus I

KELOMPOK	NAMA
1	1. Yufida Ratnawati 2. Tri Lestari
2	1. Agung Sidik A. P 2. Fatjli Albhet C
3	1. Cahyo Novanto 2. David Ramadhan
4	1. Mahardwika Youldan 2. Rico R.F
5	1. Bima Akbar 2. Aldi Kurniawan
6	1. Anggit Nauda W 2. Andi Nugroho
7	1. Afrizal S.H 2. Riski Kismoko
8	1. Septi Duwi R. 2. Rosi Pramana
9	1. Anissa Rachmayani 2. Tri Wahyu A.
10	1. Fajar Sunarwan 2. Irfan Anggra
11	1. Ridwan F. 2. Dandy Yanwar
12	1. Ananda Rivaldo 2. Bayu Tunggal

Daftar Kelompok Siklus II

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
Anissa Rachmayani	Rosi Pramana	Tri Wahyu A.
David Ramadhan	Anggit Nauda W	Fatjli Albhet C
Andi Nugroho	Rico R.F	Ridwan F.
Bayu Tunggal	Afrizal S.H	Agung Sidik A. P

Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
Tri Lestari	Septi Duwi R.	Cahyo Novanto
Yufida Ratnawati	Irfan Anggra	Bima Akbar
Dandy Yanwar	Aldi Kurniawan	Ananda Rivaldo
Fajar Sunarwan	Mahardwika Youldan	Riski Kismoko

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII A

DAFTAR HADIR																												
Kelas : VIII A Mata Pelajaran :														Semester : Tahun ajaran:														
No	Nama Siswa	Bulan Minggu																										
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Afrizal Sukma Herma																											
2	Agung Sidik Arif Prabowo																											
3	Aldi Kurniawan																											
4	Ananda Rivaldo Chiesa																											
5	Andri Nugroho																											
6	Anggit Nanda Wahyudi																											
7	Anissa Rachmayani																											
8	Bayu Tunggal Saputro																											
9	Bima Akbar Firmansyah																											
10	Cahyo Novanto																											
11	Dandy Yanwar Saputra																											
12	David Ramadhan																											
13	Fajar Sunarwan																											
14	Fatjli Albhet Crisdianto																											
15	Irfan Anggra Raditya																											



Lokasi SMP Muhammadiyah 1 Sleman



Kondisi Siswa Pra-Siklus



Siklus I



Siklus I



Siklus II



Siklus II



Sertifikat

Nomor : . PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/08

dibagikan kepada:

AZAM
sebagai
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

*Membangun Nalar Kritis-Akademis Mahasiswa;
Berkesadaran Sosial dalam Dimensi Kebangsaan*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal 21- 23 Agustus 2008

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abbas Firdaus Basuni
Presidir

Yogyakarta, 23 Agustus 2008
Panitia OPAK 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Didi Maulidi
Ketua





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : AZAM
NIM : 08410275
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Rofik, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Drs. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011


Diberikan kepada

Nama : AZAM
NIM : 08410275
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo Yogyakarta dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,30 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AZAM
 NIM : 08410275
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

TERIANG Yogyakarta, 24 Juni 2015
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3419.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Azam

تاريخ الميلاد : ٤ يوليو ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ أكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٧ أكتوبر ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3419.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Azam**
Date of Birth : **July 4, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **October 3, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	44
Total Score	400

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 7, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Azam
NIM : 08410275
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 04 Juli 1989
Alamat Asal: : Randudongkal, Pemalang, Jawa Tengah
Telp/HP : 081542378345
Nama Orang Tua
Nama Ayah : Karoma Saleh
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Lathifah Ali
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK ABA 'Aisyiyah Randudongkal : Lulus Tahun 1995
SD Muhammadiyah Randudongkal : Lulus Tahun 2001
SMP Muhammadiyah Randudongkal : Lulus Tahun 2004
Madrasah. Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta : Lulus Tahun 2008
Masuk UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2008.

Saya menyatakan bahwa data ini benar, dan saya bertanggung jawab atas data ini.